

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Sdr. T dengan diagnose Ansietas di ruang Nakula RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. Penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang mengacu pada masalah yang muncul pada klien dengan Ansietas

A. Kesimpulan

Kecemasan Menurut American Psychological Association (APA), kecemasan juga dapat diartikan sebagai kondisi emosional yang muncul Ketika seseorang mengalami stress, yang ditandai dengan perasaan tegang, pikiran yang mengkhawatirkan, serta respon fisik seperti detak jantung yang cepat dan tekanan darah tinggi(Nisa & Rosyid, 2023)

Hasil dari pengkajian Asuhan keperawatan Jiwa Sdr. T, penulis mendapatkan data subjektif diantaranya yaitu klien merasa cemas, dan gelisah karena merasa dirinya tidak mempunyai kelebihan sehingga pasien ditolak oleh pacarnya saat akan mengajak menikah. Dan didapatkan data objektif berupa kontak mata kurang saat berkomunikasi, tampak gelisah, dan tegang saat berkomunikasi sehingga membuat pasien mengalami masalah Ansietas. Pada tahap perumusan

diagnose Sdr.T ditentukan tiga diagnose yang sesuai dengan keadaan klien yaitu ansietas, harga diri rendah, dan koping tidak efektif.

Ditahap implementasi penulis melakukan tindakan keperawatan berdasarkan rencana keperawatan yang telah disusun, berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada Sdr. T dimana setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari untuk diagnose ansietas, harga diri rendah dan 2 hari untuk diagnose koping tidak efektif , didapatkan hasil yang sesuai kriteria hasil yang telah ditentukan. Dibuktikan dengan ansietas teratasi, klien tampak membaik dan sudah tidak cemas terhadap perasaannya ansietas sudah teratasi, sudah mampu menerapkan dan menjalankan cara-cara yang sudah diajarkan oleh penulis, dapat mempertahankan kontak mata dengan lawan bicaranya, klien tampak lebih percaya diri, harga diri rendah teratasi. Pasien mengatakan sudah mampu mengambil keputusan dengan baik, masalah koping tidak efektif sudah teratasi.

Dari ketiga diagnose yang muncul pada Sdr. T semua masalah sudah teratasi, factor-faktor yang mendukung dari tindakan asuhan keperawatan yang diberikan pada Sdr. T adalah kooperatif dan selalu bersedia saat akan diberikan terapi sehingga mendukung penulis untuk melakukan proses keperawatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi klien

Klien diharapkan dapat mengontrol kecemasan dengan cara melakukan aktivitas atau kemampuan positif yang dimiliki dan melatih teknik-teknik yang

telah diajarkan untuk mengontrol cemas dan gelisah dan selalu meminum obat secara teratur baik selama dirawat di RS maupun saat berada di rumah.

2. Bagi Keluarga

Agar turut serta dalam proses keperawatan klien terutama mengawasi saat minum obat, dan selalu memberikan dukungan pada klien, baik moral maupun spiritual kepada klien agar lebih mempunyai semangat dan motivasi untuk sembuh.

3. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat ataupun lingkungan, agar bisa menerima klien secara baik, tidak memandang negative, dan tidak menjauhi ataupun mengasingkan klien, karena hal tersebut dapat membantu proses kesembuhan klien dan diharapkan lingkungan juga memberi dukungan yang positif kepada klien.

4. Bagi Institusi Rumah Sakit

Untuk meningkatkan kerjasama dengan tim medis serta dinas atau pihak yang terkait guna memberikan pelayanan Kesehatan yang lebih optimal pada klien yang mengalami gangguan pada kejiwaannya. Khususnya pada klien dengan masalah utama ansietas sehingga perawat dapat mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilannya untuk mengatasi masalah klien. Dan agar lebih melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan Kesehatan.

5. Institusi Pendidikan

Dapat membantu melengkapi sumber-sumber kepustakaan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan menambahkan pengetahuan serta

mengembangkan ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.